

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gambut

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gambut sebelumnya berstatus swasta yang bernama MIS Hidayatul Mustaqim yang berdiri tahun 1960. Pada tahun 1970 melalui SK Menteri Agama RI Nomor 251 tanggal 30 September 1970 MIS Hidayatul Mustaqim berubah statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gambut. Akreditasi madrasah ini pun adalah sehingga Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gambut ini menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di Martapura. Dan berikut ini adalah urutan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gambut :

- a. H. Jamhuri
- b. Yunani
- c. H. Normansyah Daim
- d. Abdul Majid
- e. H. Mar'ie
- f. Nazarni
- g. H. Abdul Wahab
- h. H. Anang Ilmi, R.
- i. Nahdah

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gambut

a. Visi

Mewujudkan siswa yang bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, dan berilmu pengetahuan, serta dapat menagaktualisasikan diri dalam kehidupan sehari-hari.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan bimbingan konseling
- 3) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua murid dan masyarakat
- 4) Meningkatkan kinerja rumah tangga madrasah, tata usaha, perpustakaan, dan UKS.

3. Keadaan Guru dan Karyawan Lainnya

Adapun keadaan guru atau tenaga pengajar dan karyawan lainnya di MIN

Gambut dengan perincian yaitu :

Tabel 4.1 klasifikasi Guru dan Pegawai di MIN Gambut Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Jabatan	Pangkat/ Gol.Ruang	Pendidikan
1.	Nahdah, S.Ag	Kepala Madrasah	Pembina IV/a	S1 1995
2.	Jasriati Zainah,S.Pd.I	Wakil Kepala Madrasah Kurikulum	Penata Tk. I III/d	S1 2004
3.	Magfirah,S.Pd.I	GT	Pembina IV/a	S1 2004
4.	M.Anwary Rahman,S.Pd.I	Wakil Kepala Madrasah Humas	Penata Muda Tk.I III/b	S1 2000
5.	Hj. Rabiatul Laila,S.Ag	Wakil Kepala Madrasah	Pembina IV/a	S1 2000

		Sarana dan Prasarana		
6.	Rabainah,S.Pd,I	GT	Penata III/c	S1 1999
7.	Raudhatul Jannah,S.Pd	GT	Penata III/c	S1
8.	Siti Marhamah,S.Ag	GT	Penata Muda Tk.I III/b	S1 2002
9.	Hj.Ima Rahmi,S.Ag	GT	Penata Muda Tk.I III/b	S1 2009
10.	Rini Irliani,S.Pd.I	GT	Penata Muda Tk.I III/b	S1
11.	Hj.Jarmina,S.Pd	GT	Pembina IV/a	S1
12.	Salhah,S.Pd	GT	Pembina IV/a	S1 1999
13.	Jamilaturasyidah,S.Pd.I	GT	Penata Muda III/a	S1
14.	Dra.Zaitun Aliah,A.Ma	Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan	Pengatur Tk.I II/d	D II
15.	Rahmaniah,S.Pd.I	GT	Penata Muda III/a	S1
16.	Jannatur Rahmah,A.Ma	GTT	-	S1
17.	Baihaki,S.H.I	GTT	-	S1 2007
18.	Wardah,A.Md	GTT	-	D3 2007
19.	Miftahul Jannah,S.Pd	GTT	-	S1 2007
20.	Moh.Awlawi Al Faridi,S.Pd.I	GTT	-	S1 2008
21.	Mariana Ulfah,SH,S.Pd	GTT	-	S1 2009
22.	Betti Agustina,S.Si	GTT	-	S1
23.	Muhammad Rusdi,A.Ma	TU	Pengatur Tk.I II/d	S1
24.	Riana Sofiana,S.Pd	PTT	-	S1
25.	Salamah,S.H.I	PTT	-	S1
26.	Lukman Ramadhan,S.T	PTT	-	S1
27.	Syamsuri	PTT	-	
28.	Saipul Bahri	Security	-	

4. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan jumlah siswa MIN Gambut pada tahun 2015/2016 ini sebanyak 343 siswa dengan perincian siswa laki-laki berjumlah 178 orang, siswa perempuan berjumlah 165 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Kondisi Siswa dan Rombel Semester Ganjil TP 2015/2016 (Tahun Pelajaran Sekarang)

No.	Uraian Siswa & Rombel	Tingkat 1		Tingkat 2		Tingkat 3		Tingkat 4		Tingkat 5		Tingkat 6	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Siswa Baru Tingkat 1 (Awal TP)	30	25										
2.	Naik dari Tingkat Sebelumnya			34	25	30	27	25	37	40	34	18	17
3.	Siswa Pengulang	1											
4.	Siswa Pindah Masuk												
5.	Siswa Pindah Keluar												
6.	Siswa Drop-out Keluar												
7.	Siswa Drop-out Kembali												
8.	Jumlah Siswa Total Saat Ini	31	25	34	25	30	27	25	37	40	34	18	17
9.	Jumlah Rombel	2		2		2		3		3		2	

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Pembelajaran di laksanakan mulai pukul 07.45 sampai dengan 12.00 Wita.

Di samping itu, MIN Gambut juga melaksanakan ekstrakurikuler dengan bentuk-bentuk kegiatan seperti Pramuka, Paskibraka, Marching Band, Futsal, dan Seni Tari Tradisional.

Tabel 4.3. Kegiatan Ektstrakurikuler Yang Diselenggarakan Madrasah

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Diselenggarakan? (Ya=1/Tidak=0)	Jumlah Siswa Yang Mengikuti	Prestasi Yang Pernah Diraih
1.	Pramuka	1	200	1
2.	PASKIBRAKA	1	30	0
3.	Marching Band	1	30	0
4.	Robotik			
5.	Matematika			
6.	Sepakbola / Futsal	1	25	1
7.	Bola Basket			
8.	Bulutangkis			
9.	Olahraga Bela Diri			
10.	Grup Band			
11.	Seni Suara / Paduan Suara			
12.	Seni Musik / Alat Musik			
13.	Seni Tari Tradisional / Daerah	1	20	0
14.	Seni Tari Modern			
15.	Seni Drama / Teater			
16.	Marawis / Nasyid			
17.	Kaligrafi			
18.	Lainnya			

6. Sarana dan Prasarana MIN Gambut

MIN Gambut mempunyai sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.4 keadaan sarana dan prasarana MIN Gambut Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	5	4	5
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha			
5.	Laboratorium IPA (Sains)			
6.	Laboratorium Komputer			
7.	Laboratorium Bahasa			
8.	Ruang Perpustakaan		1	
9.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)		1	
10.	Ruang Keterampilan			
11.	Ruang Kesenian			
12.	Toilet Guru		2	
13.	Toilet Siswa		2	1
14.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)			
15.	Gedung Serba Guna (Aula)			
16.	Ruang Pramuka			
17.	Masjid/Musholla			
18.	Gedung/Ruang Olahraga			
19.	Rumah Dinas Guru			
20.	Kamar Asrama Siswa (Putra)			
21.	Kamar Asrama Siswi (Putri)			
22.	Pos Satpam			1
23.	Kantin		1	

Tabel 4.5 keadaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran MIN Gambut Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	200	150	350
2.	Meja Siswa	275	75	350
3.	Loker Siswa			

4.	Kursi Guru di ruang kelas	10	4	14
5.	Meja Guru di ruang kelas	12	2	14
6.	Papan Tulis	14		14
7.	Lemari di ruang kelas	2	8	14
8.	Alat Peraga PAI			7
9.	Alat Peraga IPA (Sains)	4		7
10.	Bola Sepak	5		5
11.	Bola Voli	5		5
12.	Bola Basket	5		5
13.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1		1
14.	Lapangan Sepakbola/Futsal			1
15.	Lapangan Bulutangkis			1
16.	Lapangan Basket			1
17.	Lapangan Bola Voli			1

Tabel 4.6 Sarana dan prasarana pendukung lainnya pembelajaran MIN Gambut Tahun Pelajaran 2011/2016

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	6	3
2.	Personal Komputer	1	2
3.	Printer	3	3
4.	Televisi	1	1
5.	Mesin Fotocopy		1
6.	Mesin Fax	1	
7.	Mesin Scanner	2	
8.	LCD Proyektor	2	
9.	Layar (Screen)	1	
10.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	20	7
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	23	4
12.	Lemari Arsip	3	2
13.	Kotak Obat (P3K)	1	
14.	Brankas		
15.	Pengeras Suara	1	2

16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)		
17.	Kendaraan Operasional (Motor)		
18.	Kendaraan Operasional (Mobil)		
19.	Mobil Ambulance		

B. Penyajian Data

Data yang peneliti kemukakan ini di peroleh dari hasil penelitian di lapangan yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif tentang bagaimana implementasi pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA siswa kelas VI di MIN Gambut dalam media pembelajaran kepada siswanya yang meliputi pemahaman siswa, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan memfasilitasi siswa dalam implementasi pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA siswa kelas VI di MIN Gambut. Hal ini sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan untuk menjawab permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian lapangan dengan temuan sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA siswa kelas VI di MIN Gambut.

Untuk melihat bagaimana proses guru dalam mengimplementasikan pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA siswa kelas VI di MIN Gambut ini, maka perlu peneliti sajikan data yang peneliti peroleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui dari perencanaan, pelaksanaan dalam proses pembelajaran.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan tahap awal dari sebuah pembelajaran bagi seorang guru. Pada tahap ini digunakan untuk mempersiapkan segala hal yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran, dimana pendidik berusaha untuk mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga akan mendapatkan hasil yang memuaskan seperti yang telah diharapkan. Perencanaan yang baik berpengaruh pada pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan, guru selalu membuat perencanaan sebelum pembelajaran berlangsung, salah satunya membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru telah membuat RPP dengan alokasi waktu 2x35 menit dengan pembelajaran yang berlangsung menggunakan pendekatan *scientific*, komponen pendekatan *scientific* yang dicantumkan guru di dalam RPP dengan prosedur pelaksanaan dalam pembelajaran dibagi kedalam 5 tahapan yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, meliputi media elektronik, media cetak, dan yang paling sering digunakan adalah lingkungan sekitar karena menurut guru lingkungan sekitar adalah media pembelajaran yang mampu membuat siswa mendapatkan manfaat secara kognitif dan juga efektif mampu menumbuhkan sikap/rasa empati terhadap lingkungan sekitar dan diri siswa sendiri. Selain itu guru juga selalu mempersiapkan dan mempelajari bahan

materi pelajaran yang akan disampaikan terlebih dahulu, penguasaan materi merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan proses pelaksanaan pembelajaran. Dan guru juga telah mempersiapkan instrument-instrument penilaian, berupa penugasan untuk melihat hasil belajar siswa.

Dalam RPP ini, guru sudah merencanakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung, dimulai guru dari masuk kelas sampai guru keluar kelas pada waktu berakhirnya jam pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific*, guru sudah bisa dikatakan mampu melaksanakannya, akan tetapi belum bisa sepenuhnya, ada sebagian kecil komponen yang belum bisa terlaksana.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Semakin baik perencanaan yang dibuat, maka akan semakin maksimal dalam pelaksanaannya. Keterampilan pendidik dalam mengelola pembelajaran juga memegang peranan yang penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa.

Pembelajaran di dalam kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sedemikian rupa sehingga aktivitas, proses, dan hasil belajar siswa meningkat kearah yang lebih baik. Pelaksanaan pembelajaran juga merupakan pengalaman belajar yang berpusat pada siswa, agar siswa menjadi aktif dan kreatif selama proses pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran ini berpedoman dengan RPP yang telah dibuat oleh guru. Tahapan pelaksanaan pembelajaran ini meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Observasi ke 1 pada hari senin tanggal 23 Oktober 2015 terhadap implementasi pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA siswa kelas VI di MIN Gambut pada jam ke 1-2, dengan materi perubahan pada benda pembahasan faktor penentu pengklasifikasian benda dan bahan. Sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, sebelum pembelajaran dimulai guru membimbing siswa berdo'a, kemudian guru mengabsen siswa. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar menarik minat dan semangat siswa dalam belajar, kemudian guru menginformasikan materi yang akan disampaikan dan tujuan yang ingin dicapai.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

Siswa mendapat arahan dari guru untuk membuka buku paketnya masing-masing tentang materi yang akan dipelajari yaitu perubahan pada benda, siswa diminta masing-masing memperhatikan guru yang membacakan teks yang terdapat pada lembar kedua di bab tersebut.

2) Menanya

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang tidak diketahuinya berkenaan dengan teks yang dibacakan guru yang mereka amati, dan kemudian muncullah beberapa pertanyaan dari siswa mengenai materi tersebut.

3) Mengumpulkan informasi/Eksperimen

Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan dengan menggunakan media gambar tentang beberapa usaha yang ditayangkan dengan menggunakan laptop dan LCD, dan benda yang berkaitan dengan pembelajaran seperti kayu yang sudah lapuk, dinding kayu yang sudah dicat, lantai kelas dengan keramik yang bagus, dan lainnya. Pada pertemuan ini guru mengelompokkan peserta didik menjadi empat kelompok dalam proses pembelajaran, dan memberikan penugasan kepada peserta didik berkaitan dengan gambar-gambar yang telah diperlihatkan guru kepada peserta didik dan benda-benda yang telah disiapkan guru berkaitan dengan sifat dan kegunaan bahan-bahan tersebut. Soal latihan berbentuk *essay*. Guru memberikan waktu kepada semua kelompok mengamati, memikirkan, dan menganalisis tugas masing-masing selama 10 menit dalam proses pembelajaran.

4) Asosiasi/Mengolah informasi/Menalar

Siswa berdiskusi untuk menguraikan sebuah kesimpulan dari penugasan yang diberikan oleh guru.

5) Komunikasi

Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan laporan hasil diskusinya didepan kelas, kemudian memberi pujian kepada semua kelompok yang telah menyampaikan laporan hasil diskusinya serta memberi tanggapan untuk hasil diskusi mereka.

6) Kegiatan Penutup

Guru menyimpulkan hasil pelajaran hari ini, dan guru menyampaikan nasihat-nasihatnya untuk siswa, kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran pada minggu berikutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

Observasi ke 2 pada hari jumat tanggal 6 November 2015 terhadap implementasi pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA siswa kelas VI di MIN Gambut pada jam ke 5-6, dengan materi perubahan pada benda dengan pembahasan faktor penyebab perubahan pada benda. Sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, sebelum pembelajaran dimulai guru membimbing siswa berdo'a, kemudian guru mengabsen siswa. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar menarik minat dan semangat siswa dalam belajar, kemudian guru menginformasikan materi yang akan disampaikan dan tujuan yang ingin dicapai.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

Siswa mendapat arahan dari guru untuk masing-masing memperhatikan benda yang dipegang oleh guru yaitu tempe yang sudah digoreng dan tempe yang belum digoreng.

2) Menanya

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang tidak diketahuinya berkenaan dengan benda yang mereka amati, dan kemudian muncullah beberapa pertanyaan dari siswa mengenai materi tersebut.

3) Mengumpulkan informasi/Eksperimen

Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan pembelajaran seperti gambar makanan yang belum digoreng dan yang sudah digoreng. Kemudian guru meminta siswa membaca teks yang ada di buku secara berantai. Pada pertemuan ini guru mengelompokkan peserta didik menjadi empat kelompok dalam proses pembelajaran, dan memberikan penugasan kepada peserta didik berkaitan dengan teks yang telah mereka baca secara bergantian tersebut. Guru memberikan waktu kepada semua kelompok untuk mengamati, memikirkan, dan menganalisis tugas masing-masing selama 10 menit dalam proses pembelajaran.

4) Asosiasi/Mengolah informasi/Menalar

Siswa berdiskusi untuk menguraikan sebuah kesimpulan dari penugasan yang diberikan oleh guru.

5) Komunikasi

Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan laporan hasil diskusinya didepan kelas, kemudian memberi pujian kepada semua kelompok yang telah menyampaikan laporan hasil diskusinya serta memberi tanggapan untuk hasil diskusi mereka.

c. Kegiatan Penutup

Guru dan siswa menyimpulkan hasil pelajaran hari ini, dan guru menyampaikan nasihat-nasihatnya untuk siswa, kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran pada minggu berikutnya dan memberikan pekerjaan rumah (PR). Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

Observasi ke 3 pada hari jumat tanggal 13 November 2015 terhadap implementasi pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA siswa kelas VI di MIN Gambut pada jam ke 5-6, dengan materi tentang konduktor dan isolator panas. Sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, sebelum pembelajaran dimulai guru membimbing siswa berdo'a, kemudian guru mengabsen siswa. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar menarik minat dan semangat siswa dalam belajar, kemudian guru menginformasikan materi yang akan disampaikan dan tujuan yang ingin dicapai.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

Siswa mendapat arahan dari guru untuk membuka buku paketnya masing-masing tentang materi yang akan dipelajari yaitu konduktor dan isolator panas pada pembahasan benda konduktor dan isolator panas, siswa diminta membaca dalam hati teks yang terdapat pada lembar kedua di bab tersebut.

2) Menanya

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang tidak diketahuinya berkenaan dengan teks yang mereka baca, dan kemudian muncullah beberapa pertanyaan dari siswa mengenai materi tersebut.

3) Mengumpulkan informasi/Eksperimen

Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan dengan menggunakan gambar dan benda yang berkaitan dengan pembelajaran seperti lilin, korek api, lidi, ranting, dan benda lainnya. Pada pertemuan ini guru memberikan penugasan kepada siswa secara individu dengan tugas yang berkaitan dengan gambar-gambar yang telah diperlihatkan guru kepada siswa dan benda-benda yang telah disiapkan guru berkaitan dengan konduktor dan isolator. Soal latihan berbentuk prediksi siswa terhadap benda-benda tersebut termasuk konduktor atau isolator. Guru memberikan waktu 10 menit pada semua siswa untuk mengamati, memikirkan, dan menganalisis tugas masing-masing.

4) Asosiasi/Mengolah informasi/Menalar

Siswa berdiskusi untuk menguraikan sebuah kesimpulan dari penugasan yang diberikan oleh guru.

5) Komunikasi

Guru meminta beberapa dari siswa untuk menyampaikan hasil tugas yang telah diberikan guru sebelumnya, kemudian memberi pujian kepada semua kelompok yang telah menyampaikan laporan hasil tugasnya serta memberi tanggapan untuk hasil tugas mereka.

c. Kegiatan Penutup

Guru menyimpulkan hasil pelajaran hari ini, dan guru menyampaikan nasihat-nasihatnya untuk siswa, kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran pada minggu berikutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

d. Tahap Evaluasi

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran terdapat banyak sekali hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru. Yang mana dalam kegiatan pembelajaran tersebut para guru memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran. Bukan hanya menyoalkan tentang strategi pembelajaran yang diterapkan atau target yang telah dicapai saja tetapi seorang guru juga harus dapat mengevaluasi secara keseluruhan terhadap apa yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu kemampuan yang tidak bisa diabaikan, karena evaluasi merupakan alat bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu evaluasi berfungsi untuk mengukur keberhasilan guru itu sendiri dalam

menyajikan bahan pelajaran. Dalam melakukan penilaian ada beberapa bentuk jenis prosedur penilaian seperti lisan atau tertulis, preteset dan post test.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan guru yang bersangkutan tentang bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar, untuk pretest selalu dilakukan dan untuk evaluasi akhir pelajaran (post test) selalu dilakukan. Sedangkan untuk tugas pekerjaan rumah (PR) kadang-kadang saja beliau lakukan, hal ini ibu lakukan ketika siswa memerlukan tindak lanjut untuk menambah pemahaman siswa. Guru yang bersangkutan juga melakukan evaluasi setiap penyelesaian subbab pembelajaran.

Tabel 4.7 Hasil Nilai Evaluasi Siswa Kelas VI A pada Observasi ke I

No	Nama	Nilai
1	Aisyah Surialda	90
2	Alya Aprianti Gunawan	70
3	Anida Maghfirah	70
4	A.Zaini Rahman	70
5	Elya Nurhaliza Rachim	70
6	Fauzan Hilmansyah	70
7	Hakim Abdullah	70
8	M.Ilham	80
9	M.Ilham Arifin	60
10	M.Kholid Ramadhan	80
11	M.Reza Fahlevi	70
12	Najatus Sa'adah	60
13	Nadia Noor Aprilita	80
14	Raudatul Jannah	90
15	Shifa Intan Agisna	90
16	Salma Adelia Ramadhan	60
17	Syarif Hidayatullah	70
18	Syawari Ismail	70

Tabel 4.8 Hasil Nilai Evaluasi Proses Siswa Kelas VI A pada Observasi ke I

No	Nama Siswa	Performan		
		Pengetahuan	Praktek	Sikap
1.	Aisyah Surialda	4	4	4
2.	Alya Aprianti Gunawan	4	4	4
3.	Anida Maghfirah	4	4	4
4.	A.Zaini Rahman	4	4	4
5.	Elya Nurhaliza Rachim	4	4	4
6.	Fauzan Hilmansyah	4	4	4
7.	Hakim Abdullah	4	4	4
8.	M.Ilham	4	4	4
9.	M.Ilham Arifin	4	4	4
10.	M.Kholid Ramadhan	4	4	4
11.	M.Reza Fahlevi	4	4	4
12.	Najatus Sa'adah	2	2	4
13.	Nadia Noor Aprilita	4	4	4
14.	Raudatul Jannah	4	4	4
15.	Shifa Intan Agisna	4	4	4
16.	Salma Adelia Ramadhan	2	2	4
17.	Syarif Hidayatullah	4	4	4
18.	Syawari Ismail	4	4	4

Tabel 4.9 Hasil Nilai Evaluasi Siswa Kelas VI B pada Observasi II

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Aldian Noor	60
2	Aisyara Aprilia	80
3	Anggi Fitriani Taslim	100
4	Bela Safitri	80
5	Fina Aulia	80
6	Krisna Fajar Rahmatullah	80
7	Maghfirah	80
8	M.Alfian Noor	80
9	M.Arrafi	100
10	M.Masrur Jamil	80
11	M.Munawar Fuadi	80
12	M.Renaldi	70
13	M.Zaini	100
14	Norlaila Sufina	80

15	Noor Fitria Zhafirah	80
16	Nur Latifah	100
17	Rizqi Khairi	100

Tabel 4.10 Hasil Nilai Evaluasi Proses Siswa Kelas VI A pada Observasi ke II

No	Nama Siswa	Performan		
		Pengetahuan	Praktek	Sikap
1.	Ahmad Aldian Noor	2	2	2
2.	Aisyara Aprilia	4	4	4
3.	Anggi Fitriani Taslim	4	4	4
4.	Bela Safitri	4	4	4
5.	Fina Aulia	4	4	4
6.	Krisna Fajar Rahmatullah	4	4	4
7.	Maghfirah	4	4	4
8.	M.Alfian Noor	4	4	4
9.	M.Arrafi	4	4	4
10.	M.Masrur Jamil	4	4	4
11.	M.Munawar Fuadi	2	2	2
12.	M.Renaldi	4	4	4
13.	M.Zaini	4	4	4
14.	Norlaila Sufina	4	4	4
15.	Noor Fitria Zhafirah	4	4	4
16.	Nur Latifah	4	4	4
17.	Rizqi Khairi	4	4	4

Tabel 4.11 Hasil Nilai Evaluasi Siswa Kelas VI pada Observasi III

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Aldian Noor	60
2	Aisyara Aprilia	80
3	Anggi Fitriani Taslim	100
4	Bela Safitri	80
5	Fina Aulia	80
6	Krisna Fajar Rahmatullah	80
7	Maghfirah	80
8	M.Alfian Noor	80
9	M.Arrafi	100
10	M.Masrur Jamil	80
11	M.Munawar Fuadi	80

12	M.Renaldi	70
13	M.Zaini	100
14	Norlaila Sufina	80
15	Noor Fitria Zhafirah	80
16	Nur Latifah	100
17	Rizqi Khairi	100

Tabel 4.12 Hasil Nilai Evaluasi Proses Siswa Kelas VI A pada Observasi ke I

No	Nama Siswa	Performan		
		Pengetahuan	Praktek	Sikap
1.	Ahmad Aldian Noor	2	2	2
2.	Aisyara Aprilia	4	4	4
3.	Anggi Fitriani Taslim	4	4	4
4.	Bela Safitri	4	4	4
5.	Fina Aulia	4	4	4
6.	Krisna Fajar Rahmatullah	4	4	4
7.	Maghfirah	4	4	4
8.	M.Alfian Noor	4	4	4
9.	M.Arrafi	4	4	4
10.	M.Masrur Jamil	4	4	4
11.	M.Munawar Fuadi	4	4	4
12.	M.Renaldi	2	2	4
13.	M.Zaini	4	4	4
14.	Norlaila Sufina	4	4	4
15.	Noor Fitria Zhafirah	4	4	4
16.	Nur Latifah	2	2	4
17.	Rizqi Khairi	4	4	4

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA siswa kelas VI di MIN Gambut

Dari penyajian data tentang implementasi pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA siswa kelas VI di MIN Gambut penulis dapat mendeskripsikan

faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA siswa kelas VI di MIN Gambut sebagai berikut:

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa guru yang bersangkutan merupakan alumni Universitas Lambung Mangkurat yaitu S1 MiPa program studi Kimia.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan dapat diketahui bahwa guru tersebut mempunyai pengalaman mengajar kurang lebih satu tahun dan beberapa kali pernah mengikuti kegiatan pelatihan pendidikan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan pendidikan kepada siswa. Seperti pelatihan tutor paket B, dan workshop pendampingan implementasi kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa guru tersebut telah menyelesaikan S1, dan sudah cukup berpengalaman. Guru menguasai dengan baik bahan yang ingin disampaikan kepada siswanya. Keterampilan mengajar juga sudah baik dan dalam implementasi pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA didalam kelas telah di laksanakan dengan baik sesuai dengan kompetensi. Bagian-bagian yang telah di laksanakan guru dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

b. Faktor Siswa

Berdasarkan hasil observasi data yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa kesiapan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan guru, guru menata ruang, tempat duduk siswa dan ventilasi cahaya serta membimbing siswa untuk memulai pembelajaran. dalam proses pelaksanaan pembelajaran kesiapan belajar sangat menentukan aktivitas belajar siswa, sehingga bila siswa aktif maka pelaksanaan pembelajaran akan menjadi efektif dan efisien.

Dalam hal minat dan motivasi siswa berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada saat pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran, siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan pendekatan *scientific* dapat dikatakan cukup tinggi. Dilihat dari proses kegiatan pembelajaran di kelas dalam langkah-langkah proses kegiatan pembelajaran siswa dapat berperan aktif seperti yang diharapkan guru. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran. Minat dan motivasi siswa menurut guru sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran karena itu implementasi pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA merupakan strategi yang ampuh karena didalam pelaksanaannya siswa akan terangsang minat serta motivasinya melalui serangkaian kegiatan yang akan di laksanakan dalam pembelajaran.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana belajar sangat penting, dimana sarana dan prasarana tersebut sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan tujuan yang diinginkan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan, fasilitas yang ada di MIN Gambut sudah menunjang keberhasilan

implementasi pendekatan *scientific* dalam pembelajaran IPA. Adapun yang tersedia diantaranya ada buku paket, buku pegangan guru, tersedianya ruang kelas yang nyaman karena dilengkapi dengan kipas angin, dan ventilasi udara, serta tersedianya media pembelajaran seperti papan tulis dan spidol dan lain-lain.

C. Analisis Data

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bagian terdahulu bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA kelas VI di MIN Gambut dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam keaktifan dan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas VI di MIN Gambut.

Berdasarkan penyajian data di atas berkenaan dengan penelitian tentang implementasi pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA siswa kelas VI di MIN Gambut, maka langkah selanjutnya adalah penganalisaan data tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi Pendekatan *Scientific* pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas VI di MIN Gambut

Beberapa kelebihan yang dimiliki pendekatan *scientific* diantaranya adalah mendorong siswa untuk berpikir ilmiah melalui mengamati, menanya, eksperimen, asosiasi dan komunikasi sehingga siswa lebih kritis, aktif kreatif serta bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Pembelajaran dengan pendekatan *scientific* membuat siswa lebih mudah memahami materi melalui langkah-

langkah pembelajarannya. Dari kelebihan pendekatan *scientific* tersebut dapat mengatasi karakter belajar siswa pada usia sekolah dasar.

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti, pembuatan RPP yang dilakukan sudah dapat dikatakan telah sesuai. RPP yang dibuat oleh guru mencantumkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* yang meliputi komponen mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan, dimana semua komponen tersebut dimasukkan di dalam RPP dengan langkah-langkah yang sudah direncanakan. Komponen pendekatan *scientific* dengan langkah-langkah yang sudah direncanakan belum bisa terlaksana semua tetapi sudah dapat dikatakan baik dan memberikan dampak yang sangat positif bagi keaktifan siswa.

Didalam RPP yang dibuat oleh guru, guru juga mencantumkan beberapa karakter yang ingin ditanamkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. RPP yang dibuat guru juga mencantumkan teknik-teknik penilaian yang sudah direncanakan oleh guru.

Secara umum, berdasarkan semua observasi yang dilakukan peneliti, guru telah membuat perencanaan terlebih dahulu, dan cukup baik dalam pelaksanaannya sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai. Oleh karena itu, dapat peneliti katakan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan sudah bisa dikatakan cukup maksimal.

b. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru melaksanakan proses pembelajaran dengan berpedoman pada RPP yang dibuat yang padanya mencakup komponen pendekatan *scientific* yaitu meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.

Untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan *scientific* dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV di MIN Gambut, maka dapat dilihat pada pelaksanaan pembelajaran berikut :

1) Mengamati

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada setiap kali obeservasi yang dilakukan, guru sudah mampu melaksanakan komponen pertama dalam pendekatan *scientific*, yaitu mendorong serta membimbing siswa dalam proses pengamatan. Hal ini terlihat dari beberapa kali observasi yang dilakukan, yaitu dalam hal mengidentifikasi objek guru mampu mengajak siswa untuk bersama-sama melakukan identifikasi objek yang akan dipelajari dengan langkah-langkah guru menulis pokok bahasan dipapan tulis, memperagakan satu benda, kemudian siswa diminta mengamati dan mengemukakan pendapatnya mengenai pokok bahasan tersebut, selain itu guru mempersilahkan siswa membuka buku paket masing-masing, kemudian mengamati gambar atau teks sesuai arahan dari guru.

Setelah itu guru memperlihatkan sebuah benda yang berhubungan dengan materi kemudian meminta semua siswa untuk mengamati benda tersebut, apa nama benda itu, benda-benda apa saja yang ada di dalam kelas yang berkaitan atau sama dengan benda yang telah diperlihatkan oleh guru kepada semua siswa.

Hasil dari beberapa observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai komponen mengamati yang terdapat dalam pendekatan *scientific*, dikatakan bahwa guru sudah bisa dikatakan mampu dalam menstimulus siswa dari segi hal mengamati.

2) Menanya

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada setiap kali observasi yang dilakukan, guru pun telah mampu melaksanakan komponen kedua dalam pendekatan *scientific*, yaitu mendorong siswa serta membimbing siswa dalam proses menanya. Hal ini terlihat dari beberapa kali observasi yang dilakukan, yaitu dengan langkah-langkah guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk diamati sehingga dari pertanyaan maupun jawabannya itu timbul pertanyaan-pertanyaan dari siswa, dan selain itu guru meminta siswanya bertanya mengenai materi dan pertanyaan tersebut dilempar kepada teman-temannya tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi.

Hasil dari beberapa kali observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai komponen menanya yang terdapat dalam pendekatan *scientific*, dikatakan bahwa guru sudah bisa dikatakan mampu dalam menstimulus siswa dari segi hal menanya.

3) Mencoba/Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada setiap kali observasi yang dilakukan, guru belum bisa melaksanakan komponen ketiga dalam pendekatan *scientific*, yaitu dalam mengumpulkan informasi melalui buku teks bacaan lain selain buku paket guru mampu mengarahkan dan membimbing siswa tetapi

mendorong siswa serta membimbing siswa dalam proses mencoba belum bisa dilakukan. Hal ini meskipun sudah terencana di dalam RPP yang telah dibuat oleh guru, namun belum bisa di laksanakan oleh guru.

4) Menalar

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada setiap kali obeservasi yang dilakukan, guru telah mampu melaksanan komponen keempat dalam pendekatan *scientific*, yaitu mendorong serta membimbing siswa dalam proses menanya. Hal ini terlihat dari observasi yang dilakukan, yaitu dengan langkah-langkah guru setelah selesai pengamatan dan tanya jawab, guru menjelaskan materi sebagai penguatan, kemudian guru meminta siswa menghubungkan materi/benda-benda tersebut dengan benda-benda yang ada dalam kehidupan sehari-hari atau dalam kehidupan disekitar.

5) Mengkomunikasikan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada setiap kali obeservasi yang dilakukan, guru telah mampu melaksanan komponen kelima dalam pendekatan *scientific*, yaitu menndorong serta membimbing siswa dalam proses mengomunikasikan atau membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Hal ini terlihat dari observasi yang dilakukan, yaitu dengan langkah-langkah guru setelah selesai pengamatan, tanya jawab, guru menjelaskan materi sebagai penguatan, dan kemudian guru meminta siswa menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau dalam kehidupan bermasyarakat disekitar, setalah itu guru meminta siswa dengan acak untuk membuat suatu kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari.

c. Tahap Evaluasi

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan siswa maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan penyajian data, maka diketahui bahwa guru yang bersangkutan sudah melakukan evaluasi setiap akhir sub bab materi pelajaran.

Evaluasi yang di laksanakan pada waktu mengawali pelajaran (pre test) dan evaluasi yang dilakukan waktu mengakhiri pelajaran (post test), terlaksana pada proses pembelajaran, tetapi untuk pekerjaan rumah kadang-kadang saja diberikan oleh guru dengan alasan agar siswa tidak begitu terbebani karena pada dasarnya rata-rata siswa kelas VI mengikuti les dan selalu diberikan tugas untuk pekerjaan rumah oleh guru yang bersangkutan ini sendiri karena beliau lah yang mengajar les mereka. Dengan demikian kegiatan evaluasi yang dilakukan guru sudah tepat.

Dari tabel diatas sudah jelas terlihat bahwa siswa kelas VI di MIN Gambut memiliki hasil belajar yang sangat baik. Dan dapat disimpulkan rata-rata siswa kelas VI sudah mencapai hasil belajar yang diinginkan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA siswa kelas VI di MIN Gambut

Dari penyajian data penulis dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA siswa kelas VI di MIN Gambut.

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang seorang guru mempunyai pengaruh terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi efektif, efisien, dan berkualitas baik.

Setelah memperhatikan penyajian data tentang latar belakang pendidikan guru dapat dikatakan guru berkompeten dan profesional sesuai dengan bidangnya karena merupakan lulusan S1 MiPa jurusan Kimia Universitas Lambung Mangkurat.

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar seorang guru juga berpengaruh akan pelaksanaan pembelajaran. Dan disertai dengan pengalaman lainnya dengan mengikuti pelatihan pendidikan. Pengalaman guru yang peneliti sajikan pada penyajian data menunjukkan bahwa guru yang bersangkutan dalam hal pengalaman memang masih belum lama karena baru satu tahun, tetapi beliau cukup profesional karena karena dibimbing oleh beberapa pelatihan yang sudah diikuti beliau.

b. Faktor Siswa

Berdasarkan dari penyajian data diketahui minat siswa terhadap pembelajaran IPA dapat dikatakan cukup berminat. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran didalam kelas hampir semua siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan, namun terkadang ada yang suka bercanda dengan temannya. Menurut guru, itu wajar karena anak usia sekolah dasar masih begitu aktif dan

mereka menyukai belajar dengan bermain, karena itu pemilihan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran IPA merupakan pilihan yang jitu.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang lengkap akan menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dari penyajian data diketahui bahwa MIN Gambut sudah memiliki fasilitas yang tergolong lengkap untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga dari segi sarana dan prasarana sudah cukup menunjang pembelajaran. Khususnya pada pembelajaran IPA.